# ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA TULISAN TEKS PROSEDUR OLEH SISWA KELAS X-1 SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN

#### **SKRIPSI**

Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Oleh

# ANGGI RAPI LESTARI NASUTION NPM. 2102040036



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN 2025



# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Median 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: http://www.th.g.msto.co.idli-mail: thep.gramut.sc.id



# BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama

: Anggi Rapi Lestari Nasution

NPM

: 2102040036

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi

: Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tulisan Teks Prosedur oleh Siswa

Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan

f Keterangan	Paraf	Materi Bimbingan	Tanggal
	1	Pengasuan Bab IV	II ABUSLUS ZOZS
	1	Bimbirgan Bab W	250s susuem El
	À	Revisi Bab IV, kesalanan Penulisan yang kurang	250s susupa 61
	f	Revisi Formai penvisan	eo ngusius zozs
	f	MENDITURE SEMPONOTICIONOL MONDITURE SEMPONOTIC MONDITURE SEMPONOTIC	250s winded 12
	f.	Juman sarannya teriaw	ssos sueuba ss
2	1	Soudul dischifin until silve	25 Agustus zoze
	+	se diki.	zs Agusus zoze

Medan, Agustus 2025

Diketahui oleh Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

M. Afiv Tom S Saragih, M.Pd

Disetujui Dosen Pembimbing

Dr. Charles Butar Buta



# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip/@umsu.ac.id

# PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

: Anggi Rapi Lestari Nasution Nama

: 2102040036 **NPM** 

: Pendidikan Bahasa Indonesia Program Studi

: Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tulisan Teks Prosedur oleh Judul Skripsi

Siswa Kelas X1 SMA Muhammadiyah 1 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tulisan Teks Prosedur oleh Siswa Kelas X1 SMA Muhammadiyah 1 Medan." adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, 03 September 2025 Hormat saya

ernyataan,

07ANX092806843

aggi Kapi Lestari Nasution

#### **ABSTRAK**

Anggi Rapi Lestari Nasution NIM. 2102040036. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tulisan Teks Prosedur oleh Siswa Kelas X-1 SMA Muhammadiyah 1 Medan, Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas X-1 SMA Muhammadiyah 1 Medan. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan metode ini, peneliti bertugas untuk mengumpul data, mendeskripsikan, menganalisis, sampai akhirnya dapat membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap masalah penelitian yang diajukan. Metode Deskriptif dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui jenis kesalahan berbahasa dalam tulisan teks prosedur yang telah dilakukan oleh siswa. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas X-1 SMA Muhammadiyah 1 Medan. Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data adalah instrumen tes, yaitu tes membuat contoh teks prosedur sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dengan teorinya Miles dan Huberman dalam "Pawito" menawarkan suatu teknis analisis yang lazim disebut interactive model Teknik analisis ini mencakup tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu berdasarkan teks prosedur yang terdiri dari 24 teks prosedur siswa yang telah diteliti dan di analisis. Kesalahan kalimat efektif pada aspek EYD sebanyak 4 data, kesalahan kalimat efektif pada aspek sususan sistematis sebanyak 3 data, kesalahan penggunaan kalimat efektif pada aspek kehematan sebanyak 6 data, kesalahan bentuk kalimat efektif pada aspek tidak ambigu sebanyak 3 data, kesalahan kalimat efektif pada aspek kelogisan sebanyak 4 data, dan kesalahan kalimat efektif pada aspek ketegasan sebanyak 4 data, Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa kesalahan penggunaan kalimat efektif masih banyak ditemukan dan sering dilakukan oleh siswa.

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa, Tulisan Teks Prosedur

#### KATA PENGANTAR



#### Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah Swt. pemilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmat-Nya berupa rezeki, kesehatan, dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tulisan Teks Prosedur oleh Siswa Kelas X-1 SMA Muhammadiyah 1 Medan". Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah Swt.

Dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak serta bimbingan dari staf pengajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan aktivitas sebagai mahasiswa. Tidak sedikit benturan yang dilalui oleh peneliti dalam meraih jerih payah dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Semua dapat diraih berkat dorongan dari semua pihak. Peneliti sangat berterimakasih dan memberikan penghargaan yang tulus kepada pihak yang turut membantu, terutama kedua orang tua peneliti, yaitu Ayahanda Marlan Santoso Nasution dan Ibunda Erni Nilawati yang telah merawat, membesarkan, mendidik dan memberikan kasih peneliting baik moril

Maupun materil. Kepada saudara kandung atau kaka peneliti yaitu Fitri Ernila Yenti Nasution, S.E. yang telah mendukung dan memberikan peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada saudara kandung atau adik-adik peneliti yaitu Intan Suci Ramadhani Nasution dan Agung Ramadhan Nasution yang telah mendukung dan memberikan peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada abang ipar peneliti yaitu Ardi Husen Tanjung, SE. telah memberikan peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada keponakan peneliti yang terpeniting yaitu Hadiit Abizar Tanjung yang telah memberikan peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih peneliting yang tulus dan tidak lupa juga peneliti sampaikan terima kasih kepada:

- Prof. Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Unveristas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H. Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 3. **Prof. Dr. Akrim, S.Pd.I., M.Pd.** Wakil Rektor II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 4. **Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si.** Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- 6. **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S, M.Hum.** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 7. **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 8. **M. Afiv Toni S Saragih, M.Pd.** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Khoirul Anam, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa
   Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
   Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 10. Dr. Charles Butar Butar, M.Pd. Selaku dosen pembimbing peneliti yang telah banyak meluangkan waktu serta arahan, sehingga skripsi ini dapat peneliti kerjakan.
- 11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 12. Seluruh **Pegawai Staf Biro** Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 13. Dan kepada sahabat peneliti yaitu **Devi Oktapiani** yang telah membantu peneliti baik dukungan dan semangat sehingga bisa menjalankan penelitian ini secara bersama-sama.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan

satu persatu. Semoga Allah Swt membalas kebaikan kalian semua dan akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 2025

Peneliti

Anggi Rapi Lestari Nasution

Npm: 2102040036

# **DAFTAR ISI**

HALAN	MAN JUDUL	
ABSTR	AK	i
KATA 1	PENGANTAR	ii
DAFTA	R ISI	vi
DAFTA	R TABEL	viii
DAFTA	R GAMBAR	ix
DAFTA	R LAMPIRAN	X
BAB I I	PENDAHULUAN	1
1.1 Lata	ar Belakang	1
1.2 Ider	ntifikasi Masalah	4
1.3 Bata	asan Masalah	4
1.4 Run	nusan Masalah	5
1.5 Tuji	uan Masalah	5
1.6 Mai	nfaat Masalah	5
BAB II	LANDASAN TEORI	7
2.1 Ker	angka Teoritis	7
2.1.1	Kesalahan Berbahasa	7
2.1.2	Penyebab Kesalahan Berbahasa	8
2.1.3	Analisis Kesalahan Berbahasa	10
2.1.4	Batasan Analisis Kesalahan Berbahasa	10
2.1.5	Langkah-langkah Analisis Kesalahan Berbahasa	11
2.1.6	Kalimat	12
2.1.7	Kalimat Efektif	12
2.1.8	Ciri-Ciri Kalimat Efektif	13
2.1.9	Fungsi Kalimat Efektif	14
2.1.10	Syarat-Syarat Kalimat Efektif	14
2.1.11	Teks Prosedur	17
2.1.12	Ciri-Ciri Teks Prosedur	18

2.1.13 Jenis-Jenis Teks Prosedur	19
2.1.14 Struktur Isi Teks Prosedur	20
2.2 Penelitian Relevan	21
2.3 Kerangka Konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Pendekatan Penelitian	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	26
3.4 Sumber Data	28
3.5 Instrumen Penelitian	28
3.6 Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Temuan Penelitian	31
4.2 Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2 Absensi Siswa	27
Tabel 4.1 Hasil Temuan Data	31
Tabel 4.2 Kesalahan Kalimat Efektif Dilihat dari Aspek EYD	32
Tabel 4.3 Kesalahan Kalimat Efektif Dilihat dari Aspek Susunan Sistematis	35
Tabel 4.4 Kesalahan Kalimat Efektif Dilihat dari Aspek Kehematan	38
Tabel 4.5 Kesalahan Kalimat Efektif Dilihat dari Aspek Tidak Ambigu	41
Tabel 4.6 Kesalahan Kalimat Efektif Dilihat dari Aspek Logis	42
Tabel 4.7 Kesalahan Kalimat Efektif Dilihat dari Aspek Ketegasan	44

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka	Konseptual	24
------------	----------	------------	----

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi Teks Siswa	60
Lampiran 2	Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Triangulator	64
Lampiran 3	Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Triangulator	65
Lampiran 4	Format Penilaian Triangulator	66
Lampiran 5	Format Penilaian Triangulator	69
Lampiran 6	Dokumentasi	72

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bersifat arbitrer dan digunakan oleh anggota suatu komunitas untuk berinteraksi, bekerja sama, dan mengenali identitas diri. Dari definisi ini, dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa adalah seperangkat bunyi yang sistematik. Hal ini berarti bahasa memiliki seperangkat sistem tertentu yang dikenal oleh para penuturnya. Perangkat inilah yang menentukan struktur apa yang akan diucapkan (Abidin, 2019: 15).

Bahasa merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan manusia yang tak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai bagian integral dari budaya. Sebagai salah satu hasil budaya manusia, bahasa tidak hanya digunakan untuk menyampaikan pesan secara verbal, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai, tradisi, dan pola pikir suatu masyarakat. Kehidupan sosial dan budaya dalam suatu komunitas memiliki pengaruh besar terhadap bagaimana bahasa digunakan dan berfungsi (Rostina, 2023). Dalam hal ini, bahasa bukan hanya sebagai alat interaksi antar individu, tetapi juga sebagai sarana untuk mengungkapkan dan memelihara kebudayaan yang ada. Bahasa adalah alat komunikasi sosial berupa system symbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Bahasa juga dapat diartikan sebagai system lambang bunyi yang digunakan untuk berinteraksi, bekerja sama dan mengidentifikasi diri. Bahasa

tidak hanya diperoleh dalam lingkungan masyarakat saja, tetapi dapat diperoleh dalam proses pembelajaran di sekolah. Apalagi dalam pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar yang meliputi empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, satu diantaranya harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis. Menurut Kusumaningsih mengungkapkan bahwa keterampilan menulis sangat penting bagi setiap siswa, karena untuk mengasah keterampilan menulis tersebut seorang siswa harus memiliki banyak ide, ilmu pengetahuan, dan pengalaman hidup (Kusumaningsih et al, 2013: 66).

Adapun salah satu dari beberapa teks yang ada didalam pembelajaran Bahasa Indonesia, teks yang harus dikuasai oleh siswa didalam keterampilan menulis adalah teks prosedur. Teks prosedur merupakan salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa. Umumnya teks ini sering ditemukan di kehidupan sehari-hari misalnya, di balik kemasan kopi, susu, ataupun mie instan, terdapat cara membuat atau menyajikan minuman/makanan tersebut. Teks prosedur adalah teks yang memuat langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang dilakukan dalam suatu aktivitas secara berurutan hingga mendapatkan hasil yang baik (Juni Sahla Nasution et al., 2024).

Dari penjelasan di atas terlihat sangat sederhana dan mudah untuk menuliskan teks prosedur, namun bagi siswa meskipun ia sudah berada di kelas tentu masih memiliki keterbatasan-keterbatasan yang perlu dibantu untuk melaluinya. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti keterampilan menulis teks prosedur

diajarkan pada siswa kelas X-1 SMA Muhammadiyah 1 Medan dapat diartikan bahwa siswa harus bisa menghasilkan sebuah karangan ilmiah seperti teks prosedur. Tetapi, banyak dari siswa tidak mampu menulis dengan baik sesuai dengan kaidah kebahasaan teks prosedur dan kesesuaian dalam penulisan diksi, ejaan, kosakata. kalimat serta kebakuan bahasa yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Siswa sangat lemah dalam penguasaan kaidah bahasa yang baik dan timbulnya rasa malas yang tertanam dalam diri siswa seperti, siswa jarang mengunjungi perpustakaan untuk membaca dan menambah pengetahuan bahasa. Oleh karena itu, kita tidak dapat memungkiri bahwa siswa sering melakukan kesalahan dalam berbahasa. Kesalahan Berbahasa merupakan suatu penyimpangan terhadap kaidah kebahasaan yang dilakukan seorang penulis secara tidak sengaja. Kesalahan berbahasa yang terjadi oleh siswa dalam suatu proses pembelajaran, hal itu menunjukan bahwa tujuan pengajaran bahasa dalam keterampilan menulis belum tercapai secara maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti melakukan penelitian tentang untuk menganalisis kesalahan berbahasa pada teks prosedur pada siswa kelas X-1 SMA Muhammadiyah 1 Medan. Terdapat beberapa kesalahan terkait dengan keterampilan menulis siswa, dalam karya tulis mereka masih ditemukan beberapa kesalahan berbahasa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk siswa dalam memperbaiki penulisan kaidah kebahasaan teks prosedur pada tiap penggunaan ejaan, diksi dan kalimat.

#### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada penelitian mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- Pemahaman tentang penggunaan EYD ( Ejaan yang Disempurnakan) pada siswa masih kurang.
- 2. Pemahaman tentang tidak ambigu dalam menggunakan kata-kata secara efesisen masih kurang.
- 3. Pemahaman siswa yang tidak mampu menulis dengan baik sesuai dengan kaidah kebahasaan teks prosedur dan kesesuaian dalam penulisan diksi.
- 4. Pemahaman siswa yang tidak mampu menulis dengan baik sesuai dengan kaidah kebahasaan teks prosedur dan kesesuaian dalam penulisan ejaan.
- 5. Pemahaman tentang kelogisan dalam makna kalimat pada iswa masih kurang.
- 6. Pemahaman tentang ketegasan dalam mempergunakan kalimat pada siswa masih kurang.

#### 1.3 Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah yang diatas, peneliti membatasi masalah yang akan dibahas pada kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis yaitu penggunaan kalimat efektif dalam penulisan teks prosedur, yaitu hanya mencari kesalahan kalimat dalam teks prosedur yang tepat dalam struktur kalimat yang terdapat dalam penulisan teks siswa kelas X-1 SMA Muhammadiyah 1 Medan. Analisis kesalahan berbahasa yang penulis teliti hanya pada, kesalahan kalimat efektif pada EYD, kesalahan kalimat efektif pada susunan sistematis, kesalahan

kailmat efektif pada kehematan, kesalahan kalimat efektif tidak ambigu, ,kesalahan kalimat efektif pada logis, kesalahan kalimat efektif pada ketegasan.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk kesalahan berbahasa pada tulisan teks prosedur oleh siswa kelas X-1 SMA Muhammadiyah 1 Medan?

#### 1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskrifsikan kesalahan berbahasa pada tulisan teks prosedur oleh siswa kelas X-1 SMA Muhammadiyah 1 Medan.

#### 1.6 Manfaat Masalah

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dari sudut pandang teoretis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah ilmu dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada bidang penulisan teks prosedur berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar.

### 2. Manfaat Praktis

# a. Bagi Pembaca

Penelitian ini mengenalkan, memberikan wawasan dan pemahaman terhadap pembaca mengenai penyusunan teks prosedur sesuai kaidah yang tepat.

# b. Bagi Guru

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan ajar dan menambah pengetahuan tentang cara mengembangkan kemampuan siswa menyajikan atau menulis teks prosedur.

# c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memotivasi dan menambah pengetahuan siswa dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menulis teks prosedur diharapkan semakin meningkat.

# d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan, sumber rujukan atau referensi ketika hendak melakukan penelitian terkait teks prosedur.

#### **BAB II**

## TINJAUAN PUSTAKA

# 2.1 Kerangka Teoritis

#### 2.1.1 Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa dapat terjadi karena adanya pelanggaran terhadap kode berbahasa. Penutur bahasa yang sedang mempelajari bahasa belum memahami kaidah bahasa yang dipelajarinya. Kesalahan bahasa juga dapat terjadi bukan hanya pada orang yang sedang mempelajari sebuah bahasa, melainkan juga pada pemilik bahasa tersebut.

Kesalahan berbahasa dapat diklarifikasikan menjadi lima bagian (Suhardjono et al., 2024: 8-9), yaitu:

- a. Pada tataran linguistik meliputi bidang; fonologi, morfologi, sintaksis (frasa dan klausa).
- b. Pada tataran keterampilan berbahasa meliputi; menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.
- c. Pada tataran sarana yang digunakan yaitu berbahasa secara lisan dan tulisan.
- d. Pada tataran penyebab terjadinya kesalahan berbahasa, apakah karena sistem pengajaran yang kurang/ tidak tepat.
- e. Pada tataran frekuensi penggunaan kesalahan berbahasa, mulai pada bagian yang selalu salah digunakan, sering, kadang, kurang, bahkan sampai kesalahan yang jarang muncul.

Adanya kesalahan berbahasa juga dapat memberikan bukti kepada peneliti dan juga pengajar bahasa tentang bagaimana seseorang memperoleh dan mempelajari suatu bahasa. Yang tentunya ini dapat dijadikan sebagai masukan bahwa tidaklah mungkin dapat menghindari kesalahan berbahasa selama proses pembelajaran Bahasa tersebut.

Penjelasan diatas menyatakan bahwa tidaklah mungkin menghindari terjadinya kesalahan berbahasa apalagi pada saat terjadinya pembelajaran. Untuk itu, hal yang perlu kita perhatikan adalah apa penyebab terjadinya kesalahan berbahasa. Dengan mengetahui penyebab kesalahan berbahasa, setidaknya pengajar akan dapat mendiagnosis secara tepat cara untuk mengatasi kesalahan berbahasa yang dialami oleh siswa.

#### 2.1.2 Penyebab Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa dapat terjadi karena tiga hal (Suhardjono et al., 2024: 10), yaitu:

- a. Pengajaran bahasa yang kurang tepat sehingga siswa tidak memiliki kompetensi menggunakan bahasa tersebut.
- b. Kekurangpahaman pemakai bahasa atas bahasa yang digunakannnya, sehingga siswa tidak mampu menerapkan kaidah bahasa tersebut dengan baik dan benar. Kesalahan ini sering disebut dengan istilah kesalahan intrabahasa. Penyebab terjadinya kesalahan seperti ini, yaitu; penyamarataan yang berlebihan atas suatu kaidah bahasa yang sedang dipelajarinya, ketidaktakutan pembatasan kaidah, penerapan kaidah bahasa yang sedang dipelajarinya secara tidak sempurna, dan salah menghipotesiskan konsep.

 Terpengaruh oleh bahasa yang lebih dulu diuasinya ketika mempelajari bahasa kedua atau bahasa asing.

Pada dasarnya, penyebab terjadinya kesalahan berbahasa adalah karena penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah. Untuk lebih jelasnya, berikut penyebab kesalahan berbahasa dapat dikelompokkan menjadi empat kategori (Suhardjono et al., 2024: 11-14), yaitu:

#### a. Intrabahasa (intralingual errors)

Kesalahan intrabahasa dimasukkan kedalam kategori kompetensi karena terjadinya kesalahan ini, siswa melanggar kaidah atau sistem bahasa yang sedang dipelajarinya itu.

#### b. Transfer antarbahasa (interlingual/interlanguage transfer)

Istilah transfer merupakan istilah umum untuk melukiskan pengaruh pada bahasa sebagai hasil proses belajar. Pada transfer positif wujud kesalahan belum mengganggu komunikasi, tetapi pada transfer negatif wujud kesalahan telah mengganggu komunikasi.

## c. Lingkungan dan kebiasaan

Lingkungan yang dimaksud disini adalah tempat siswa tinggal dan hidup bersama dalam satu komunitas. Tentunya termasuk didalamnya lingkungan sekolah, lingkungan rumah sampai pada lingkungan masyarakat. Yang dimaksud lingkungan dan kebiasaan dalam konteks ini ialah seluruh fasilitas dan kondisi kegiatan belajar-mengajar yang terjadi dalam satu kurun waktu tertentu.

#### 2.1.3 Analisis Kesalahan Berbahasa

Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh eneliti atau guru bahasa, yang meliputi; kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu. Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu teori yang dipergunakan untuk menganalisis bahasa antara pembelajar bahasa (Lisa Septia Dewi Br. Ginting, 2020: 8).

#### 2.1.4 Batasan Analisis Kesalahan Berbahasa

- Batasan analisis kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi (Lisa Septia Dewi Br. Ginting, 2020: 8), yaitu:
  - Analisis kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi merupakan analisis kesalahan yang bersumber dari fonem, diftong, kluster, dan pemenggalan kata.
  - b. Analisis kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi merupakan analisis yang meliputi perubahan pengucapan fonem, penghilangan fonem, penambahan fonem, penghilangan fonem, dan perubahan bunyi diftong menjadi bunyi tunggal atau fonem tunggal.
- Batasan analisis kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi (Lisa Septia Dewi Br. Ginting, 2020: 9), yaitu:
  - a. Analisis kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi merupakan analisis kesalahan afiksasi, kesalahan reduplikasi, kesalahan komposisi, dan kesalahan pemajemukan

- Batasan analisis kesalahan berbahasa dalam bidang sintaksis (Lisa Septia Dewi Br. Ginting, 2020:10), yaitu:
  - a. Analisis kesalahan berbahasa dalam bidang sintaksis berhubungan erat dengan kesalahan pada morfologi. Hal yang dimaksud misalnya kalimat yang berstruktur tidak baku, kalimat ambigu, kalimat yang tidak jelas, diksi yang tidak tepat. Kalimat mubazir, kata serapan yang digunakan dalam kalimat, dan logika kalimat.
  - Analisis kesalahan berbahasa dalam bidang sintaksis merupakan analisis yang berkaitan dengan kesalahan frase, kesalahan klausa, dan kesalahan kalimat.
  - c. Analisis kesalahan berbahasa dalam bidang sintaksis menyangkut urutan kata, kepaduan, susunan frase, kepaduan kalimat, dan logika kalimat.

#### 2.1.5 Langkah-Langkah Analisis Kesalahan Berbahasa

Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja. Sebagai suatu prosedur kerja atau metode, analisis kesalahan berbahasa memiliki langkah-langkah kerja tertentu (Lisa Septia Dewi Br. Ginting, 2020: 14), sebagai berikut:

- 1. Mengumpulkan sampel kesalahan
- 2. Mengidentifikasi kesalahan atau kekhilafan
- 3. Menjelaskan kesalahan atau kekhilafan
- 4. Mengklasifikasi kesalahan atau kekhilafan
- 5. Mengevaluasi kesalaha atau kekhilafan.

#### **2.1.6 Kalimat**

Menurut Darmayasa kalimat adalah satuan bahasa terkecil dalam wujud lisan atau tulisan yang mengungkapkan suatu pikirran yang utuh. Sebuah kalimat minimal terdiri dari subjek dan predikat, dan dapat dilengkapi dengan objek, pelengkap, dan keterangan sesuai dengan kebutuhan (Darmayasa et al., 2025: 29).

Menurut Firi Puji Rahmawati kalimat adalah kumpulan kata yang memiliki makna yang ditandai adanya jeda. Kalimat merupakan satuan bahasa terkecil yang membentuk kalimat yang diakhiri oleh jeda panjang dengan nada turun atau naik yang mengandung gagasan, ide, atau pikiran yang utuh ( Fitri Puji Rahmawati et al., 2023: 198).

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang terdiri dari subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan yang mengandung makna baik secara lisan maupun tulisan.

#### 2.1.7 Kalimat Efektif

Menurut Ansoriyah kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mewakili isi dari suatu gagasan penulis secara jelas disampaikan untuk menunjukkan suatu tujuan yang tidak menimbulkan salah penafsiran. Kalimat efektif berbentuk padat, jelas, lengkap dan dapat menyampaikan informasi secara tepat (Ansoriyah, 2019: 58).

Menurut Nuryaningsih kalimat efektif adalah kalimat yang dapat menyampaikan pesan, gagasan, ide, dan perasaan penulis kepada pembaca secara tepat sehingga penyampaian dan penerimaan berlangsung sempurna (Nuryaningsih, 2021: 15).

Kalimat efektif adalah satuan bahasa yang lengkap dan sesuai kaidah yang dapat mengakibatkan pembaca atau pendengar mudah memahami. Kalimat efektif ini dapat dipakai dalam penulisan ilmiah seperti makalah, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian (Esti Royani, 2023: 75).

Maka dapat disimpulkan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang menimbulkan kembali gagasan atau pikiran pada diri pendengar atau pembaca, seperti apa yang dirasakan dan dipikirkan oleh pengarang itu akan dapat diterima secara utuh. Kalimat yang disampaikan pembicara harus mempersoalkan bagaimana ia mewakili secara tepat isi atau pikiran dalam sebuah kalimat. Kalimat yang efektif selalu menekankan gagasan pokok atau menonjolkan dalam pikiran pembaca atau pendengar. Sebuah kalimat efektif memiliki syarat-syarat, yaitu EYD (Ejaan yang Disempurnakan), susunan sistematis, kehematan, tidak ambigu, logis, ketegasan dan diksi yang tepat.

#### 2.1.8 Ciri-Ciri Kalimat Efektif

Menurut Ansoriyah ciri-ciri dari kalimat efektif (Ansoriyah, 2019: 58) adalah sebagai berikut:

- a. Singkat: hanya menggunakan unsur yang diperlukan saja
- Padat: mengandung makna sarat dengan informasi dan tidak ada pengulangan,
   pengungkapan
- c. Jelas: kejelasan struktur kalimat dan makna logis yang terkandung didalamnya
- d. Lengkap: mengandung makna kelengkapan struktur kalimat secara gramatikal,
   dan kelengkapan konsep atau gagasan yang terkandung dalam kalimat tersebutt
- e. Kevariasian: keragaman jenis kata dan kalimat yang digunakan.

#### 2.1.9 Fungsi Kalimat efektif

Fungsi kalimat yang efektif yang merasakan adalah pembaca (Dr. Esti Royani, 2023: 76), maka berikut ini adalah fungsi dari kalimat yang efektif:

- a. Agar pembaca mudah memahami
- b. Agar pesan dapat tersampaikan dengan jelas
- c. Agar pembaca tidak lelah membaca
- d. Agar dapat mewakili pikiran dan keinginan penulis
- e. Agar tulisan dapat dibaca sampai akhir
- f. Agar pembaca mendapat ilmu dengan baik
- g. Agar penulis dapat mengungkapkan gagasan dan perasaan secara lugas.

#### 2.1.10 Syarat-Syarat Kalimat Efektif

Kalimat akan dikatakan sebagai kalimat yang efektif apabila memenuhi syaratsyarat sebagai berikut:

a. Sesuai dengan EYD (Ejaan yang Disempurnakan)

Sesuai EYD Sebuah kalimat efektif haruslah menggunakan ejaan maupun tanda baca yang tepat. Kata baku pun mesti menjadi perhatian agar tidak sampai kata yang kamu tulis ternyata tidak tepat ejaannya (Albiatris Lutunani, 2021: 72).

#### b. Susunan sistematis

Sebuah kalimat paling sederhana adalah yang memiliki susunan subjek dan predikat, kemudian ditambahkan dengan objek, pelengkap, hingga keterangan. Sebisa mungkin guna mengefektifkan kalimat, buatlah kalimat yang urutannya

tidak memusingkan. Jika memang tidak ada penegasan, subjek dan predikat diharapkan selalu berada di awal kalimat (Albiatris Lutunani, 2021: 72).

#### c. Kehematan

Kalimat efektif adalah kalimat yang menggunakan kata-kata secara hemat. Dengan demikian, kata-kata yang dipilih untuk menyusun sebuah kalimat haruslah kata-kata yang benar-benar diperlukan. Hal itu sesuai dengan prinsip kehematan dalam pilihan kata.

Beberapa jenis pemborosan kata yang kerap dijumpai antara lain pengulangan subjek kalimat yang tidak diperlukan, penggunaan hiponim, penggunaan sinonim dalam satu kalimat, pemborosan kata *dimana*, pemborosan kata depan *dari* dan *daripada*, dan pemborosan kata *maka* (Abidin, 2019: 189-190). Contohnya:

- (1) Kami serentak berdiri setelah kami melihat Rektor Unpad datang
- (2) Tini menggunakan kerudung bewarna merah
- (3) Sandradini adalah gadis yang sangat cantik sekali Perbaikan kalimat yang diatas yaitu:
- (1) Kami serentak setelah melihat Rektor Unpad datang.
- (2) Tini menggunakan kerudung *merah*
- (3) Sandradini adalah gadis yang cantik sekali.

## d. Tidak Ambigu

Syarat kalimat efektif menjadi sangat penting untuk menghindari pembaca dari multiftafsir. Dengan susunan kata yang ringkas, sistemastis, dan sesuai kaidah kebahasaan; pembaca tidak akan kesulitan mengartikan ide dari kalimat kalian sehingga tidak ada kesan ambigu (Albiatris Lutunani, 2021: 72).

#### e. Kelogisan

Kalimat efektif harus mudah dipahami. Susunan kalimat dianggap logis apabila kalimat itu mengandung makna yang bisa diterima akal dan bermakna sesuai dengan kaidah-kaidah nalar secara umum (Kurniawan, 2023: 129-130). Contohnya:

- Kepada Bapak Penceramah, waktu dan tempat peneliti persilakan.
  Kalimat ini tidak logis atau tidak masuk akal karena waktu dan tempat adalah benda mati yang tidak dapat dipersilahkan diubah menjadi: bapak penceramah, peneliti persilahkan untuk naik ke podium.
- Saran yang dikemukakannya kami akan pertimbangkan.

  Susunan yang logis kalimat atas adalah: Saran yang dikemukakannya akan kami pertimbangkan.

## f. Penekanan Ide Pokok (ketegasan)

Kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki hal yang ingin ditekankan. Untuk memberi penekanan pada bagian tertentu sebuah kalimat, penulis dapat mengemukakan bagian itu pada bagian depan kalimat. Cara ini disebut juga pengutamaan bagian kalimat. Cara yang kedua adalah buatlah kalimat dengan urutan yang logis, baik menggunakan urutan klimaks maupun urutan antiklimaks (Abidin, 2019: 188-189). Contohnya:

- (1) Pada saat hujan turun lebat, ia tetap berjualan
- (2) Ia tetap berjualan pada saat hujan turun lebat
- (3) Jangankan keraton yang megah, beras, pakaian, dan gubuk pun tak punya

(4) Beberapa orang penting yang hadir dalam acara itu adalah *gurbernur*, *bupati*, *camat*, dan para *kepala desa*.

Kalimat (1) menekankan keterangan sebagai unsur yang ingin ditonjolkan oelh penulisnya. Pada kalimat (2) subjek kalimatlah yang ingin ditekankan oleh penulis. Pada kalimat (3) hal yang ingin ditekankan yang disusun secara kronologis dengan pola klimaks, yakni dari yang terendah ke yang tertinggi. Pada kalimat (4) penekanan dilakukan dengan cara penyusunan kronologis antiklimaks, yakni yang tinggi ke rendah.

## g. Diksi yang Tepat

Pemilihan kata (diksi) harus tepat dan sesuai dengan konteks, sehingga makna yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan jelas dan tidak menimbulkan salah tafsir.

#### 2.1.11 Teks Prosedur

Menurut Widaningsih teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk untuk melakukan atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut. Adapun tujuan teks prosedur adalah menjelaskan bagaimana sesuatu dibuat atau dilaksanakan dengan langkah-langkah yang berurutan. Dengan adanya langkah-langah dapat mempermudah pembaca dalam menyelesaikan sesuatu dengan baik. Sehingga dalam pembuatan langkah-langkah harus detail dan menggunakan katakata yang mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu, langkah-langkah tidak dapat dilakukan secara acak, melainkan berurutan sesuai dengan langkah-langkah urutan yang telah dibuat (Widaningsih, 2019: 75).

Teks prosedur adalah teks yang berisi petunjuk atau arahan yang menjelaskan langkah-langkah atau tahapan yang harus diikuti untuk mencapai tujuan tertentu. Teks ini digunakan untuk memberikan panduan dalam mengoperasikan, menggunakan, atau membuat sesuatu, dengan langkah-langkah yang disusun secara sistematis. Teks prosedur bertujuan untuk menyelesaikan suatu masalah atau aktivitas secara bertahap, dan sering kali terdiri dari beberapa langkah utama yang dilengkapi dengan sub langkah yang saling berhubungan (Azis, 2025).

#### 2.1.12 Ciri-Ciri Teks Prosedur

Adapun ciri-ciri teks prosedur (Widaningsih, 2019: 75-76) adalah sebagai berikut:

- Teks prosedur menggunakan kata perintah yakni suatu kalimat yang bermaksud memerintah pembaca untuk melakukan apa yang diperintahkan oleh langkah-langkah tersebut.
- 2. Menggunakan kata penghubung yakni kata penghubung seperti setelah itu, kemudian, pertama, kedua, selanjutnya, akhirnya, dan sebagainya.
- 3. Menyebutkan waktu dan tempat serta langkah-langkah yang akurat.
- 4. Teks prosedur menggunakan kata kerja aktif.

Ciri-ciri teks prosedur (Azis, 2025) adalah: (1) Menggunakan kalimat perintah; (2) Menggunakan kata kerja aktif; (3) Menggunakan kata penghubung; (4) Menggunakan kata keterangan; dan (5) Menggunakan kalimat saran.

#### 2.1.13 Jenis-Jenis Teks Prosedur

1. Teks prosedur sederhana

Teks prosedur sederhana adalah langkah-langkah yang hanya berisi 3-4 langkah seperti cara menghidupkan televisi, cara membuat teh hangat, cara mengganti wallpaper handphone, cara memasak nasi, cara menyalakan lampu tidur, cara membuka pintu, cara membersihkan sepatu, cara membuat kopi, dan lain sebagainya.

#### 2. Teks prosedur kompleks

Teks prosedur kompleks adalah langkah-langkah yang berisi banyak langkah seperti cara membuat pop art bentuk kue tart, cara membuat batik tulis dengan pewarna remasol, cara membuat rumah susun, cara membuat rak buku, cara membuat desain logo sekolah, cara membuat sayur sop, cara merajut tas, dan lain sebagainya.

#### 3. Teks prosedur protokol

Teks prosedur protokol adalah langkah-langkah yang mudah dimengerti dan sederhana. Seperti cara menghidupkan handphone, cara menyalakan sepeda motor, menghidupkan VCD, memakai kaos kaki, memandikan kelinci, dan lain sebagainya. Kaidah-kaidah yang digunakan dalam teks prosedur (Widaningsih, 2019: 76) adalah:

- Konjungsi temporal yakni kata penghubung yang menjadi lanjutan urutan langkah demi langkah.
- b. Kata kerja imperatif yakni kata perintah atau kata larangan yang harus ditaati dalam melaksanakan prosedur yang telah dibuat.
- Verba material dan tingkah laku yakni tindakan yang dilakukan berupa fisik seperti menggunting kertas.

- d. Partisispan manusia yakni manusia yang terlibat dalam prosedur tersebut.
- e. Terdapat bilangan sebagai penanda tanda urutan.
- f. Terdapat kalimat berisikan pernyataan.

#### 2.1.14 Struktur Isi Teks Prosedur

Adapun struktur dari isi teks prosedur (Widaningsih, 2019: 78-79) adalah:

#### 1. Judul

- a. Dapat berupa nama benda/ sesuatu yang hendak dibuat/ dilakukan.
- b. Dapat berupa cara melakukan/ menggunakan sesuatu
- 2. Pengantar yang menyatakan tujuan penulisan
  - a. Dapat berupa pernyataan yang menyatakan tujuan penulisan.
  - b. Dapat berupa paragraf pengantar yang menyatakan tujuan penulisan.

#### 3. Bahan atau alat

- a. Dapat berupa daftar/rincian
- b. Dapat berupa paragraf
- c. Pada teks prosedur tertentu, misalnya prosedur melakukan sesuatu, tidak diperlukan bahan/alat .

#### 4. Prosedur tahapan dengan urutan yang benar

- a. Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan penomoran
- Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan pertama, kedua, ketiga, dst
- c. Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan waktu: sekarang, kemudian, setelah itu, dan sebagainya

d. Tahapan biasanya dimulai dengan kata yang menunjukkan perintah: tambahkan, aduk, tiriskan, panasan, dst.

#### 2.2 Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian terdahulu yang paling relevan dan dapat dijadikan acuan yaitu:

- 1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rizka Cindy Hazizah (2020) dengan judul skripsinya Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Prosedur Karya Siswa Kelas VII MTS Negeri 5 Jember. Hasil penelitiannya ditemukan tiga bentuk kesalahan pada konjungsi. (1) Kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif yang berupa kesalahan struktur kalimat terletak pada penempatan yang tidak sesuai, (2) Kesalahan penggunaan konjungsi Subordinatif berupa kesalahan struktur kalimat yang terletak setelah konjungsi tidak dilanjutkan keterangan, tidak dilanjutkan tanda koma, (3) Kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif antarkalimat yang terletak pada penempatan yang tidak sesuai, yang seharusnya ditengah kalimat berada di awal kalimat. Persamaan penelitian ini terletak pada data yang digunakan yakni sama sama meneliti tentang kesalahan pada teks prosedur. Perbedaannya terlihat pada objek yang dikaji yakni bukan mengkaji tentang tabloid, melainkan kesalahan berbahasa dalam menulis teks prosedur pada siswa kelas VII MTS Al-Huda Tulungagung.
- Peneliian skripsi yang dilakukan oleh Nabila Syifa Anggraini (2022) dengan judul Analisis Kesalahan Kebahasaan Dalam Teks Prosedur Tabloid Nova dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X-I Di

kebahasaan pada rubrik "Sedap Sekejap" tabloid Nova. Kesalahan tersebut meliputi: (1) Kesalahan penggunaan kalimat imperatif berjumlah 65 kesalahan, (2) Kesalahan penggunaan konjungsi temporal berjumlah 121 kesalahan, (3) Kesalahan penggunaan konjungsi final 21, (4) Kesalahan konjungsi pembatasan berjumlah 1 kesalahan, (5) Kesalahan penggunaan verba material berjumlah 7 kesalahan, (6) Kesalahan penggunaan diksi berjumlah 11 kesalahan. Secara keseluruhan penelitian ini, kesalahan kebahasaan yang terjadi pada rubrik "Sedap Sekejap" tabloid Nova dapat direlevansikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia materi teks prosedur pada KD 3.2, yakni menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur serta KD 4.2 memproduksi teks prosedur secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Teks prosedur pada rubrik "Sedap Sekejap" tabloid Nova juga dapat dijadikan sebagai inovasi bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar kelas X-I di tingkat Madrasah Aliah. Persamaan penelitian ini terletak pada menganalisis kesalahan kebahasaan pada teks prosedur. Perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan media tabloid nova sebagai media untuk menganalisis kesalahan kebahasaan pada teks prosedur. 3. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Akhmar Aribuma., et al (2024). Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka tujuan dari penelitian ini sudah tercapai. Telah ditemukan dan dideskripsikan

kesalahan berbahasa teks berita pada portal online khususnya Kompas.com

edisi Febuari 2024. Pada teks berita dalam portal onlineyang telah kami teliti,

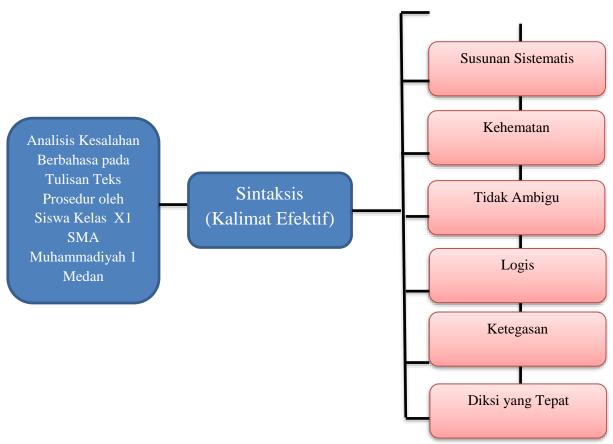
Tingkat Madrasah Aliah. Hasil dari penelitian ini ditemukan 226 kesalahan

2 penghilangan kata, 6 penambahan kata, 3 pengurangan kata, 10 salah bentukan, dan 1 salah tanda baca. Dapat disimpulkan bahwa teks berita tersebut masih terdapat beberapa kesalahan berbahasa yang perlu dilakukan perbaikan agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Misalnya dengan melakukan penghilangan butir bahasa yang seharusnya ada pada bentukan yang mengalami proses afiksasi tidak tepat, hilangnya salah satu unsur kata dari sebuah frasa, dan hilangnya sebuah konstituen dari sebuah klausa/kalimat yang seharusnya ada. Selanjutnya dapat menambahkan butir bahasa yang seharusnya tidak ada pada kata bentukan yang mengalami proses afiksasi tidak tepat, munculnya salah satu unsur kata sehingga membentuk sebuah frasa, dan munculnya sebuah konstituen dari sebuah klausa/kalimat. Terakhir dapat melakukan pengurangan butir bahasa yang seharusnya ada. Misalnya kata bentukan yang mengalami proses afiksasi tetapi tidak tertulis, berkurangnya salah satu unsur kata sehingga membentuk sebuah frasa yang berbeda makna, dan berkurangnya sebuah konstituen dari sebuah klausa/kalimat. Persamaan penelitian ini adalah menganalisis kesalahan berbahasa. Perbedaan penelitian ini teks berita pada artikel kompas.com

## 2.3 Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini analisis terhadap kesalahan berabahasa terhadap teks prosedur ini akan direlevansikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia kelas X-1 di tingkat Sekolah Menengah Atas. Bahasa dan kesalahan kebahasaan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan, pelanggaran kebahasaan inilah yang akan dijadikan sebagai bahan pembelajaran. Penelitian ini akan diteliti melalui beberapa

tahapan-tahapan seperti yang telah dikemukakan. Lebih jelasnya, rincian kerangka konseptual dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

#### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam bukunya Afrizal mengemukakan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuantemuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainya (Afrizal, 2016: 12). Menurut Heryadi metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian (Heryadi 2014: 42).

Dengan menggunakan metode ini, peneliti bertugas untuk mengumpul data, mendeskripsikan, menganalisis, sampai akhirnya dapat membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap masalah penelitian yang diajukan. Metode Deskriptif dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui jenis kesalahan berbahasa dalam teks prosedur yang telah dilakukan oleh siswa.

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitain ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Medan yang beralamat di Jl. Utama No. 170, Kota Matsum II, Kecamatan Medan Area, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

## 3.2.2 Waktu Penelitian

Pada penelitian ini waktu yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu dilakukan mulai dari 25 Mei 2025 sampai 27 Agustus 2025. Rincian waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan														Bı	ıla	n/N	<b>I</b> in	ıgg	u													
		J	an		F	eb			Mar			Apr			Mei				Jι	ın		Jul				A	g		Sep				
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2		4	1	2
1	Pengajuan																																
	Judul																																
2	Penyusunan																																
	Proposal																																
3	Bimbingan																																
	Proposal																																
4	Seminar																																
	Proposal																																
5	Perbaikan																																
	Proposal																																
6	Penelitian																																
	dan																																
	Menganalisis																																
	data																																
7	Penulisan																																
	Skripsi																																
8	Bimbingan																																
	Skripsi																																
9	Persetujuan																																
	Skripsi																																
10	Sidang Meja																															]	
	Hijau																																

## 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Subjek penelitian dapat memberikan

informasi mengenai data penelitian yang dapat menjelaskan karakteristik subjek yang diteliti. Subjek atau informan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-1 SMA Muhammadiyah 1 Medan tahun ajaran 2025/2026 yaitu berjumlah 24 siswa yang dimana 15 laki-laki dan 9 perempuan.

Tabel 3.2 Absensi Siswa

No	Nama-Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Ahmad Rafa Syafiq	L
2	Aldi Atha Pratama	L
3	Amira Zafirah	P
4	Anindya Nur Khoirina	P
5	Aufa Azalia Zam Zany	P
6	Azzam Atha Luthfi	L
7	Bima Farindra Azhari	L
8	Dafa Muhadzib	L
9	Damar Dahlan Lase	L
10	Faaiz Nabawi Khams	L
11	Fathir Habib Nugraha	L
12	Indra Wahyu Bancin	L
13	M. Ade Khadafi	L
14	Mhd. Ihsan Maulana	L
15	Muhammad Rizky Zusri Majid	L
16	Miftah Fawwaz Adira	L
17	Naura Hafihzah Azka	P
18	Novita Sari	P
19	Salman Al-Farisi	L
20	Syafrizal	L
21	Syaqilla Aulia Putri	P
22	Vania Lufita Andini	P
23	Widia Zafaarani Raqillla Siregar	P
24	Anisa Muti Yani	P

Objek penelitian adalah variable yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian yang dilakukan. Objek dalam penelitian ini adalah kelas X-1 SMA Muhammadiyah 1 Medan yang beralamat di Jl. Utama No. 170, Kota Matsum II, Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

#### 3.4 Sumber Data Penelitian

Berdasarkan penelitian sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung peneliti dari sumber data tersebut tanpa adanya perantara. Data primer ini dapat berupa opini dari subjek (orang) baik secara individual atau kelompok, hasil observasi suatu benda (fisik), kajian atau kegiatan serta hasil pengujian.

Adapun yang termasuk data primer dalam penelitian ini adalah pendidik, siswa kelas X-1 SMA Muhammadiyah 1 Medan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data primer ini, peneliti harus mengumpulkan secara langsung baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk dengan kata lain data sekunder ini merupakan data yang telah ada. Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam bentuk arsip (dokumenter). Data sekunder ini dijadikan data pendukung oleh peneliti.

#### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah instrumen tes, yaitu tes membuat contoh teks prosedur sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa menuliskan teks pada lembar kertas yang telah disiapkan. Peneliti menganalisis kesalahan kalimat dalam teks prosedur dengan berpanduan pada syarat-syarat keefektifan kalimat, diantaranya sesuai dengan EYD (Ejaan yang

Disempurnakan), susunan sistematis, kehematan, tidak ambigu, logis, ketegasan dan diksi yang tepat dalam struktur kalimat yang terdapat dalam penulisan teks siswa kelas X-1 SMA Muhammadiyah 1 Medan.

No	Indikator
	( Keefektifan kalimat)
1.	EYD ( Ejaan yang disempurnakan )
2.	Susunan sistematis
3.	Kehematan
4.	Tidak ambigu
5.	Kelogisan
6.	Ketegasan

#### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya peneliti menangani langsung masalah yang terkandung dalam data penanganan yang dimaksud adalah yang terlihat dari adanya tindakan mengamati, menganalisis, dan menguraikan masalah yang berkaitan dengan cara tertentu. Cara tertentu itu dipilih peneliti untuk memahami masalah yang diangkat sebagai objek penelitian yang disebut dengan metode analisis data.

Hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti terhadap teks prosedur yang ditulis oleh siswa harus disimpulkan dengan bahasa yang baik agar para pembaca memahami isi dari hasil penelitian tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dengan teorinya Miles dan Huberman dalam "Pawito" menawarkan suatu teknis analisis yang lazim disebut *interactive model* Teknik analisis ini mencakup tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih dan memusatkan perhatian pada kesalahan yang terdapat pada teks prosedur. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, mengabaikan yang tidak bersangkutan dengan penelitian dan dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih spesifik setelah mereduksi data.

Data *display* (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, apabila dalam tahap ini sudah lengkap, maka peneliti membuat rancangan yang disusun dalam uraian naratif agar lebih jelas dan mudah dipahami oleh orang lain.

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah melakukan analisis terhadap karangan narasi siswa yang meliputi membaca seluruh teks prosedur, menganalisis kesalahan pada tulisan siswa, dan yang terakhir adalah mendeskripsikan hasil analisis terhadap kesalahan berbahasa.

## **BAB IV**

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Temuan Penelitian

Penulis akan memberikan analisis dan pembahasan mengenai kesalahan berbahasa kalimat efektif pada tulisan teks prosedur oleh siswa kelas X1 SMA Muhammadiyah 1 Medan dengan judul cara membuat akun *Email*, adapun hasil temuan tersebut akan dimasukan ke dalam tabel, temuan tersebut diambil dari kutipan teks yang ditulis oleh siswa.

Tabel 4.1 Hasil Temuan Data

No	Nama	No.	Ke	esalaha	n Kali	mat E	fektif	
		Data	EYD	SS	Kh	TA	L	Kt
1	Ahmad Rafa Syafiq	01	<b>V</b>					
2	Aldi Atha Pratama	02	V					
3	Amira Zafirah	03			V			
4	Anindya Nur Khoirina	04			V			
5	Aufa Azalia Zam Zany	05						$\sqrt{}$
6	Azzam Atha Luthfi	06						
7	Bima Farindra Azhari	07						
8	Dafa Muhadzib	08					1	
9	Damar Dahlan Lase	09						
10	Faaiz Nabawi Khams	10					1	
11	Fathir Habib Nugraha	11						
12	Indra Wahyu Bancin	12						$\sqrt{}$
13	M. Ade Khadafi	13	V					
14	Mhd. Ihsan Maulana	14						
15	Muhammad Rizky Zusri Majid	15			V			
16	Miftah Fawwaz Adira	16						
17	Naura Hafihzah Azka	17						
18	Novita Sari	18						
19	Salman Al-Farisi	19						
20	Syafrizal	20						
21	Syaqilla Aulia Putri	21	$\sqrt{}$					
22	Vania Lufita Andini	22					1	
23	Widia Zafaarani Raqillla Siregar	23						
24	Anisa Muti Yani	24					V	

#### Keterangan:

EYD: Ejaan Yang Disempurnakan

SS : Susunan Sistematis

Kh : KehematanTA : Tidak Ambigu

L : Logis Kt : Ketegasan

Setelah dimasukkan tabel dan diberi tanda ceklis sesuai dengan bentuk kesalahannya, kemudian dikelompokkan sesuai dengan aspek kesalahannya yaitu EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), susunan sistematis, kehematan, tidak ambigu, logis, dan ketegasan. Kemudian setelah dikelompokkan sesuaia dengan aspek kesalahannya, penulis menganalisis data tersebut.

Pengelompokkan yang dilakukan penulis dimaksudkan untuk mempermudah menganalisis temuan penelitian. Berikut di bawah ini adalah pengelompokkan dengan menggunakan tabel temuan data kesalahan-kesalahan kalimat efektif yang dilakukan oleh siswa kelas X-1 berdasarkan kelimat aspek kalimat efektif sebagai berikut:

## 1. Kesalahan Kalimat Efektif pada EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)

Di bawah ini merupakan data-data yang sudah dikelompokkan. Data tersebut berupa data kesalahan-kesalahan kalimat efektif yang dilakukan oleh siswa kelas X-1 SMA Muhammadiyah 1 Medan berdasarkan pada aspek EYD. Data pada aspek kesepadanan berjumlah 4 data.

Tabel 4.2 Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif Dilihat dari Aspek EYD

No	No.	Kalimat yang Tidak Efektif
	Data	
1	01	Buka aplikasi gmail <i>kalo gak ada download lah</i>
2	02	<i>buka</i> gmail baru

		isi nama depan pilih nama pengguna masukkan nomer isi tanggal lahir
3	13	setujui, akun gmail  Handphone Klick buka google titik 3 tekan isi data klik berikutnya masukkan nomor hp tambahkan selesai.
4	21	Nyalakan buat nama awal buat sandi selesai

Sumber data: Hasil data tahun 2025

#### a. Nomor Data : 01

Kutipan : Buka aplikasi gmail kalo gak ada download lah

Analisis: Pada kalimat atas terdapat kesalahan aspek EYD. Pada kalimat *kalo gak ada download lah*, kalimat yang tidak efektif dan tidak baku seperti bahasa sehari-hari, dan kurangnya tanda baca koma (,). Agar kalimat tersebut lebih efektif, dapat diperbaiki sebagai berikut:

Buka aplikasi gmail, jika belum tersedia, unduh terlebih dahulu melalui Playstore.

## b. Nomor Data : 02

Kutipan : buka gmail baru, isi nama depan, pilih nama pengguna, masukkannomer, isi tanggal lahir, setujui, akun gmail

34

Analisis: Pada kalimat diatas terdapat kesalahan aspek EYD. Pada teks

prosedur bagian langkah-langkahnya banyak huruf awal tidak memakai huruf

kapital sehingga kurang efektif, dapat diperbaiki menjadi:

Buka gmail baru

Isi nama depan,

Pilih nama pengguna,

Masukkan Nomor,

Isi tanggal lahir,

Setujui, Akun gmail.

c. Nomor Data : 13

Kutipan: Handphone, Klick

Analisis: Pada kalimat diatas terdapat kesalahan pada aspek EYD. Pada

bagian struktur teks prosedur alat atau bahan Handphone termasuk alat tidak

bahan. Banyak kata huruf awal tidak kapital. Pada kata Klick penggunaan kata

yang salah, dan dapat diperbaiki menjadi:

Alat: Handphone,

Klick = Klik,

Buka google

Titik 3 tekan

*Isi* data

*Klik* berikutnya

Masukkan nomor hp

Tambahkan

Selesai.

## d. Nomor Data : 21

Kutipan : nyalakan, klik tombol, buat nama awal, tambahkan, buat sandi, setujui, selesai.

**Analisis**: Pada kalimat diatas terdapat kesalahan aspek EYD. Pada teks prosedur bagian langkah-langkahnya banyak huruf awal tidak memakai huruf kapital sehingga kurang efektif, dapat diperbaiki menjadi:

Nyalakan

Klik tombol

Buat nama awal

**Tambahkan** 

**Buat** sandi

Setujui, Selesai.

## 2. Kesalahan Kalimat Efektif pada Susunan Sistematis (SS)

Tabel 4.3 Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif Dilihat dari Aspek Susunan Sistematis

No	No. Data	Kalimat yang Tidak Efektif
1	09	Hanya terdiri dari judul dan langkah-langkah teks prosedur
2	14	Hanya terdiri dari judul dan langkah-langkah teks prosedur
3	19	Hanya terdiri dari judul dan langkah-langkah teks prosedur

Sumber data: Hasil data tahun 2025

## a. Nomor Data : 09

Kutipan: Hanya terdiri dari judul dan langkah-langkah teks prosdur

Analisis : Pada kalimat diatas terdapat kesalahan bahasa yaitu pada aspek

Susunan Sistematis. Susunan kalimat masih kurang dan tidak sesuai dengan

36

teks prosedur dan masih kurang jelas sehingga kurang dipahami oleh pembaca,

dan dapat diperbaiki menjadi:

Alat atau bahan:

• Handphone

• Laptop

• Jaringan internet

Langkah-Langkah:

1. Buka Browser atau akss situs gmail

2. Pilih opsi "buat akun"

3. Isi data diri

4. Pilih nama pengguna

5. Buat kata sandi yang kuat

6. Verifikasi akun

7. Selesaikan proses pendaftaran

8. Akun gmail anda sudah bisa digunakan.

b. Nomor Data : 14

Kutipan: Hanya terdiri dari judul dan langkah-langkah teks prosdur

Analisis : Pada kalimat diatas terdapat kesalahan bahasa yaitu pada aspek

Susunan Sistematis. Susunan kalimat masih kurang dan tidak sesuai dengan

teks prosedur dan masih kurang jelas sehingga kurang dipahami oleh pembaca,

dan dapat diperbaiki menjadi:

Alat atau bahan:

• Handphone

- Laptop
- Jaringan internet

## Langkah-Langkah:

- 1. Buka Browser atau akss situs gmail
- 2. Pilih opsi "buat akun"
- 3. Isi data diri
- 4. Pilih nama pengguna
- 5. Buat kata sandi yang kuat
- 6. Verifikasi akun
- 7. Selesaikan proses pendaftaran
- 8. Akun gmail anda sudah bisa digunakan.

#### c. Nomor Data : 19

Kutipan: Hanya terdiri dari judul dan langkah-langkah teks prosdur

Analisis: Pada kalimat diatas terdapat kesalahan bahasa yaitu pada aspek Susunan Sistematis. Susunan kalimat masih kurang dan tidak sesuai dengan teks prosedur dan masih kurang jelas sehingga kurang dipahami oleh pembaca, dan dapat diperbaiki menjadi:

## Alat atau bahan:

- Handphone
- Laptop
- Jaringan internet

#### Langkah-Langkah:

1. Buka Browser atau akss situs gmail

- 2. Pilih opsi "buat akun"
- 3. Isi data diri
- 4. Pilih nama pengguna
- 5. Buat kata sandi yang kuat
- 6. Verifikasi akun
- 7. Selesaikan proses pendaftaran
- 8. Akun gmail anda sudah bisa digunakan.

## 3. Kesalahan Kalimat Efektif pada Kehematan

Tabel 4.4 Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif Dilihat dari Aspek Kehematan

No	No.	Kalimat yang Tidak Efektif
	Data	
1	03	Poin 4 dan 5 sebaiknya digabung:
		4. Buat nama awal
		5. Buat nama email
2	04	Dan selesai, akun gmail sudah terbuat
3	07	Jika kalian ingin membuat akun email, bahan yang harus
		disiapkan seperti: Handphone, serta aplikasi gmail,dan internet.
4	15	Untuk membuat akun email kalian harus menyiapkan
		Handphone, apliasi gmail, dan internet
5	17	Kartu sim atau paket internet (supaya mudah diakses melalui
		jaringan)
6	23	• Buka hp dan klik aplikasi google, dan klik titik tiga dipojok kanan atas aplikasi
		Masukkan data diri, seperti nomor telepon
		• Setelah melewati itu, masukkan nama email yang ingin dibuat lalu masukkan juga kata sandinya

Sumber data: Hasil data tahun 2025

a. Nomor Data : 03

Kutipan: 4. Buat nama awal

5. Buat nama email

**Analisis :** Pada kalimat diatas terdapat kesalahan bahasa yaitu pada aspek kehematan. Poin 4 dan 5 sebaiknya digabungkan, dan dapat diperbaiki menjadi:

4. Isi nama depan, nama belakang, dan alamat email.

b. Nomor Data : 04

Kutipan: Dan selesai, akun gmail sudah terbuat

**Analisis**: Pada kalimat diatas terdapat kesalahan bahasa yaitu pada aspek kehematan. *Dan selesai, akun gmail sudah terbuat* kalimat terlalu bertele-tele, dan dapat diperbaiki menjadi:

Akun gmail anda berhasil dibuat

c. Nomor Data : 07

Kutipan: Jika kalian ingin membuat akun email, bahan yang harus disiapkan seperti: Handphone, serta aplikasi gmail,dan internet.

Analisis: Pada kalimat diatas terdapat kesalahan bahasa yaitu pada aspek kehematan. Jika kalian ingin membuat akun email, bahan yang harus disiapkan seperti: Handphone, serta aplikasi gmail, dan internet, kalimat terlalu panjang dan bertele-tele, dan dapat diperbaiki menjadi:

Untuk membuat akun *email*, siapkan *handphone*, aplikasi gmail, dan koneksi internet.

#### d. Nomor Data : 15

Kutipan: Untuk membuat akun email kalian harus menyiapkan Handphone, apliasi gmail, dan internet.

Analisis: Pada kalimat diatas terdapat kesalahan bahasa yaitu pada aspek kehematan. *Untuk membuat akun email kalian harus menyiapkan Handphone, apliasi gmail, dan internet* kalimat terlalu boros, dan dapat diperbaiki menjadi:

Untuk membuat akun *email*, siapkan *handphone*, aplikasi gmail, dan koneksi internet.

#### e. Nomor Data : 17

Kutipan: Kartu sim atau paket internet (supaya mudah diakses melalui jaringan).

Analisis: Pada kalimat diatas terdapat kesalahan bahasa yaitu pada aspek kehematan. *Kartu sim atau paket internet (supaya mudah diakses melalui jaringan)* kalimat terlalu boros, dan dapat diperbaiki menjadi:

## Jaringan internet

#### f. Nomor Data : 23

#### **Kutipan**:

- Buka hp dan klik aplikasi google, dan klik titik tiga dipojok kanan atas
  aplikasi
- Masukkan data diri, seperti nomor telepon
- Setelah melewati itu, masukkan nama email yang ingin dibuat lalu masukkan juga kata sandinya.

**Analisis**: Pada kalimat diatas terdapat kesalahan bahasa yaitu pada aspek kehematan. kalimat terlalu panjang dan boros, dapat diperbaiki menjadi:

- Buka browser
- Pilih opsi "buat akun"
- Isi data diri
- Buat kata sandi yang kuat

## 4. Kesalahan Kalimat Efektif pada Tidak Ambigu

Tabel 4.5 Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif Dilihat dari Aspek Tidak Ambigu

No	No.	Kalimat yang Tidak Efektif
	Data	
1	06	Buat sandi
2	11	Buat nama yang dibuat
3	18	Membuat akun gmail (jika belum punya)

Sumber data: Hasil data tahun 2025

a. Nomor Data : 06

Kutipan: Buat sandi

**Analisis**: Pada kalimat diatas terdapat kesalahan bahasa yaitu pada aspek tidak ambigu. Kalimat diatas terlalu ambigu bagi pembaca sehingga kurang jelas, dapat diperbaiki menjadi:

## Buat kata sandi yang kuat

#### b. Nomor Data : 11

Kutipan: Buat nama yang dibuat

**Analisis**: Pada kalimat diatas terdapat kesalahan bahasa yaitu pada aspek tidak ambigu. Kalimat *Buat nama yang dibuat* diatas terlalu ambigu bagi pembaca, nama seperti apa yang akan dibuat, dapat diperbaiki menjadi:

## Masukkan nama anda seperti informasi yang diminta

#### c. Nomor Data : 18

Kutipan: Membuat akun gmail (jika belum punya)

Analisis: Pada kalimat diatas terdapat kesalahan bahasa yaitu pada aspek tidak ambigu. Kalimat *Membuat akun gmail (jika belum punya)* diatas terlalu ambigu bagi pembaca pada kalimat *(jika belum punya)* seharusnya tidak usah digunakan karna dari judul teks prosedur cara membuat akun email, dapat diperbaiki menjadi:

#### Membuat akun email.

## 5. Kesalahan Kalimat Efektif pada Logis

Tabel 4.6 Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif Dilihat dari Aspek Logis

No	No.	Kalimat yang Tidak Efektif
	Data	
1	08	Buat kata sandi yang mudah diingat tapi sulit dibobol
2	10	Buat kata sandi yang sulit agar tidak gampang dibobol
3	22	Membuat sandi yang gampang diingat
4	24	Buka aplikasi web (browser) seperti google chrome, atau lainnya
		diperangkat

Sumber data: Hasil data tahun 2025

#### a. Nomor Data : 08

Kutipan: Buat kata sandi yang mudah diingat tapi sulit dibobol

**Analisis**: Pada kalimat diatas terdapat kesalahan bahasa yaitu pada aspek logis. Kalimat *Buat kata sandi yang mudah diingat tapi sulit dibobol* diatas kurang logis untuk menulis teks prosedur, dapat diperbaiki menjadi:

Buat kata sandi yang kuat dan mudah diingat.

#### b. Nomor Data : 10

Kutipan: Buat kata sandi yang sulit agar tidak gampang dibobol

**Analisis**: Pada kalimat diatas terdapat kesalahan bahasa yaitu pada aspek logis. Kalimat *Buat kata sandi yang sulit agar tidak gampang dibobol* diatas kurang logis untuk menulis teks prosedur, dapat diperbaiki menjadi:

#### Buat kata sandi yang kuat dan tidak mudah ditebak

#### c. Nomor Data : 22

Kutipan: Membuat sandi yang gampang diingat

Analisis: Pada kalimat diatas terdapat kesalahan bahasa yaitu pada aspek logis. Kalimat *Membuat sandi yang gampang diingat* diatas kurang logis untuk menulis teks prosedur, dapat diperbaiki menjadi:

#### Buat kata sandi yang kuat dan mudah diingat

#### d. Nomor Data : 24

Kutipan: Buka aplikasi web (browser) seperti google chrome, atau lainnya diperangkat

Analisis: Pada kalimat diatas terdapat kesalahan bahasa yaitu pada aspek logis. Kalimat *Buka aplikasi web (browser) seperti google chrome, atau lainnya diperangkat* diatas kurang logis untuk menulis teks prosedur, dapat diperbaiki menjadi:

Buka browser seperti google chrome atau yang lainnya.

## 6. Kesalahan Kalimat Efektif pada Ketegasan

Tabel 4.7 Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif Dilihat dari Aspek Ketagasan

No	No.	Kalimat yang Tidak Efektif
	Data	
1	05	Nyalakan Handphonenya
		Buat nama awal kalian
2	12	Buat halaman pembuatan akun
		Setujui persyaratan, privasi, dan layanan
3	16	Pilih/ isi username
		"klik" Buat akun email
4	20	Akses jaringan

Sumber data: Hasil data tahun 2025

#### a. Nomor Data : 05

Kutipan: Nyalakan Handphonenya, Buat nama awal kalian

**Analisis**: Pada kalimat diatas terdapat kesalahan bahasa yaitu pada aspek ketegasan. Kalimat *Nyalakan Handphonenya, Buat nama awal kalian* diatas kurang tegas karena memakai bahasa sehari-hari, dapat diperbaiki menjadi:

## Nyalakan Handphone, Masukkan nama depan

#### b. Nomor Data : 12

Kutipan: Buat halaman pembuatan akun

Setujui persyaratan, privasi, dan layanan

Analisis: Pada kalimat diatas terdapat kesalahan bahasa yaitu pada aspek ketegasan. Kalimat *Buat halaman pembuatan akun, Setujui persyaratan, privasi, dan layanan* diatas kurang tegas dalam pembuatan teks prosedur, dapat diperbaiki menjadi:

## Buka akses situs gmail

Ikuti langkah-langkah mengenai privasi dan layanan yang tersedia.

45

c. Nomor Data

Kutipan : Pilih/isi username, "klik" Buat akun email

: 16

Analisis : Pada kalimat diatas terdapat kesalahan bahasa yaitu pada aspek

ketegasan. Kalimat *Pilih/isi username*, "klik" Buat akun email diatas kurang

tegas dalam pembuatan teks prosedur pada kata "klik" seharusnya tidak

memakai tanda kutip, dan dapat diperbaiki menjadi:

Isi username

Pilih buat akun email.

d. Nomor Data : 20

Kutipan : Akses internet

Analisis : Pada kalimat diatas terdapat kesalahan bahasa yaitu pada aspek

ketegasan. Kalimat *Akses internet* diatas kurang tegas dalam pembuatan teks

prosedur, dan dapat diperbaiki menjadi:

Jaringan internet.

4.2 Pembahasan

Pada bab sebelumnya, peneliti menyajikan dan menganalisis data

berdasarkan ciri-ciri kalimat efektif. Analisis ini memiliki pemahaman pada

pengetahuan dan keterampilan menulis. Ketidakefektifan kalimat ini konsisten

dengan ciri-ciri kalimat efektif yang dijelaskan pada bab sebelumnya.

Ketidakefektifan ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa

tentang cara menulis teks prosedur.

1. Kesalahan Kalimat efektif berdasarkan aspek EYD (Ejaan Yang

Disempurnakan)

Kalimat efektif berdasarkan aspek EYD adalah kalimat yang disusun secara benar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, meliputi ejaan yang benar, kosakata yang baku, dan tanda baca yang tepat, sehingga mampu menyampaikan gagasan secara jelas, ringkas, dan mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti pada nomor data (02), (13), dan (21), banyak huruf awal tidak huruf kapital pada bagian langkah-langkah dalam teks prosedur. Pada nomor data (01) dan (13) ada penulisan kata yang salah dan penulisan kalimat yang kurang baku tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.

## 2. Kesalahan Kalimat efektif berdasarkan aspek susunan sistematis

Kesalahan dalam kalimat efektif berdasarkan aspek susunan sistematis adalah kurang sesuai antara ide dan struktur kalimat, unsur-unsur kalimat tidak lengkap, serta susunan kata atau ide tidak teratur, yang menyebabkan kalimat menjadi tidak jelas, sulit dipahami, dan kurang logis.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti pada nomor data (09), (14), dan (19), susunan kalimat berdasarkan struktur teks prosedur kurang lengkap karena hanya terdiri dari judul dan langsung langkah-langkah dalam membuat akun email dan ketidakberaturan kata.

#### 3. Kesalahan Kalimat efektif berdasarkan aspek kehematan

Kesalahan kalimat efektif berdasarkan aspek kehematan adalah terjadi ketika kalimat menggunakan kata, frasa, atau bentuk lain yang tidak perlu, sehingga membuat kalimat menjadi bertele-tele atau berulang.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti pada nomor data (03), (04), (07), (15), (17), dan (23) pada pembuatan teks prosedur banyak kalimat yang berulang dan bertele-tele sehingga tidak efektif.

#### 4. Kesalahan Kalimat efektif berdasarkan aspek tidak ambigu

Kesalahan dalam kalimat efektif berdasarkan aspek tidak ambigu meliputi makna tunggal yang tidak jelas, penggunaan kata yang berlebihan sehingga menimbulkan ambigu, subjek ganda, penggunaan kata ganti yang berlebihan, struktur kalimat yang tidak jelas, dan penggunaan kata serta frasa yang dipertanyakan. Untuk memperbaiki kesalahan ini, gunakan kata-kata yang spesifik, berikan konteks, susun kalimat dengan jelas, dan perhatikan urutan kata.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti pada nomor data (06), (11), dan (18). Contohnya terdapat kalimat yang ditulis oleh siswa nomor data (11) struktur kalimat yang masih kurang jelas sehingga membuat pembaca dan pendengar menjadi ambigu pada isi kalimat teks prosedur tersebut.

## 5. Kesalahan Kalimat efektif berdasarkan aspek kelogisan

Kesalahan kalimat efektif berdasarkan aspek kelogisan adalah ketidak mampuan kalimat untuk diterima akal sehat atau mengandung makna yang tidak masuk akal, misalanya pada penggunaan kata yang tidak tepat, kalimat tidak lengkap, penggunaan kata tanya pada kalimat pernyataan, ambigu karena tanda baca, dan ketidaksesuaian dengan konteks antar kalimat.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti pada nomor data (08), (10), (22) dan (24). Kalimat teks prosedur yang ditulis oleh siswa masih terdapat kalimat yang kurang logis dan masih banyak menggunakan bahasa sehari-hari.

#### 6. Kesalahan Kalimat efektif berdasarkan aspek ketegasan

Kesalahan kalimat efektif berdasarkan aspek ketegasan terjadi ketika ide pokok atau inti pesan dalam kalimat tidak menonjol atau tidak jelas, yang sering disebabkan oleh urutan kata yang salah, pengulangan yang tidak perlu, atau penggunaan kata atau frasa yang ambigu.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti pada nomor data (05), (12), (16) dan (20). Kalimat teks prosedur yang ditulis oleh siswa masih terdapat kalimat yang kurang tegas dan ada pengulangan kata yang tidak perlu karena memakai bahasa sehari-hari, misalnya pada kata *Handphonenya*. Pada kata *Nya* seharusnya tidak perlu ditulis karena tidak sesuai dengan kalimat efektif.

#### BAB V

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai kesalahan berbahasa pada penggunaan kalimat efektif terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas X1 SMA Muhammadiyah 1 Medan, terdapat kesalahan penggunaan kalimat efektif pada teks prosedur siswa. Kalimat efektif adalah kalimat yang disusun secara ringkas untuk mempermudah informasi yang dapat diterima oleh pembaca atau pendengar.

Bentuk kesalahan kalimat efektif yang terdapat pada teks siswa, yaitu EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), susunan sistematis, kehematan, tidak ambigu, kelogisan, dan ketegasan. Kesalahan penggunaan kalimat efektif banyak terjadi sebab banyaknya pengulangan kata yang dilakukan oleh siswa, kurangnya penggunaan huruf kapital diawal huruf. Banyak faktor lain yang menyebabkan terjadinya kesalahan kalimat efektif, misalnya penggunaan bahasa kekinian yang digunakan oleh siswa dan akhirnya efek dari faktor tersebut terbawa ke dalam pembelajaran dan penggunaan Bahasa Indonesia.

Berdasarkan teks prosedur yaitu terdiri dari 24 teks prosedur siswa yang telah diteliti. Kesalahan kalimat efektif pada aspek EYD sebanyak 4 data, kesalahan kalimat efektif pada aspek sususan sistematis sebanyak 3 data, kesalahan penggunaan kalimat efektif pada aspek kehematan sebanyak 6 data, kesalahan bentuk kalimat efektif pada aspek tidak ambigu sebanyak 3 data, kesalahan kalimat

efektif pada aspek kelogisan sebanyak 4 data, dan kesalahan kalimat efektif pada aspek ketegasan sebanyak 4 data, Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa kesalahan penggunaan kalimat efektif masih banyak ditemukan dan sering dilakukan oleh siswa.

#### 5.2 Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari segala keterbatasan dan kekurangan, walaupun demikian peneliti dengan segala keterbatasan dan kekurangannya memberikan saran kepada guru, siswa-siswi, dan peneliti lain.

#### 1. Guru Bahasa Indonesia

Peneliti berharap agar guru Bahasa Indonesia memperhatikan penggunaan kalimat efektif yang baik dan benar agar saat siswa menulis teks prosedur sehingga tidak terjadi kesalahan. Guru sebaiknya dapat mengajarkan penggunaan kalimat efektif pada teks prosedur siswa.

#### 2. Siswa-Siswi

Peneliti berharap agar siswa-siswi tetap memperhatikan penggunaan kalimat efektif dalam menulis sebuah teks agar menghasilkan tulisan yang berkualitas dan dapat dipahami isinya.

#### 3. Peneliti Lain

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini hanya sebatas meneliti kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam teks prosedur siswa. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat memberikan kesempurnaan dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti lain yang juga membahas mengenai kesalahan berbahasa pada penggunaan kalimat efektif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2019). *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*. bumi aksara 1. https://books.google.co.id/books?id=kKzxDwAAQBAJ
- Afrizal. (2016). Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu). Rajawali Pers.
- Akhmar Aribuma, Arina Izzata Amalina, Elis Listiani, Surya Maulana, A. P. Y. U., & Rossi Galih Kesuma, & T. A. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa Teks Berita pada Artikel Kompas Edisi Februari 2024 sebagai Kelayakan Bahan Ajar Membaca Kritis. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(4), 113–133. https://doi.org/Pendidikhttps://doi.org/10.56910/pustaka.v4i4.1727
- Albiatris Lutunani. (2021). Analisis Kesulitan Siswa Mengubah Kalimat Tidak Efektif Menjadi Kalimat Efektif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Negeri 046421 Kubu Simbelang Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi, Universitas Quality Medan.
- Anggraini, N. S. (2022). Analisis Kesalahan Kebahasaan Dalam Teks Prosedur Tabloid Nova Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Xi Di Tingkat Madrasah Aliah, Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Surakarta.
- Ansoriyah, S. (2019). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Deepublish. https://books.google.co.id/books?id=J65WEQAAQBAJ
- Azis, A. (2025). Media Padlet dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas VI SD Metro School Kota Makassar. 11(1), 1253–1259.
- D, H. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Bahasa. Pusbill.
- Darmayasa, D., Kurniati, Y., Ab, E., Judijanto, L., Serapina, S., Rianty, E., & Sari, I. K. (2025). *Bahasa Indonesia:: Dasar-Dasar Memahami Penggunaan Bahasa Indonesia*. PT. Green Pustaka Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=kW9NEQAAQBAJ
- Dr. Esti Royani, S. H. S. P. M. P. M. H. C. P. S. C. M. C. H. T. C. M. (2023). *BUKU AJAR BAHASA INDONESIA*. Zahir Publishing. https://books.google.co.id/books?id=4COwEAAAQBAJ.
- Dr. Fitri Puji Rahmawati, M. H. M. P., Dini Restiyanti Pratiwi, M. P., & Hari

- Kusmanto, M. P. (2023). KONSEP DASAR BAHASA INDONESIA SEKOLAH DASAR. Muhammadiyah University Press. https://books.google.co.id/books?id=nmm-EAAAQBAJ
- Hazizah, R. C. dkk. (2020). Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Prosedur Karya Siswa Kelas VII MTS Negeri 5 Jember. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Juni Sahla Nasution, Dinah Nadhifah, Wahyu Azhari, & Abdal Rizky Munthe. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Melalui Penggunaan Media Video. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 228–235. https://doi.org/10.58192/sidu.v3i2.2196
- Kurniawan, I. (2023). *EYD Ejaan Yang Disempurnakan*. Nuansa Cendekia. https://books.google.co.id/books?id=p7GpEAAAQBAJ
- Kusumaningsih. (2013). Terampil Berbahasa Indonesia. Andi Offset.
- Lisa Septia Dewi Br. Ginting, S. P. M. P. (2020). AKBI Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia. GUEPEDIA. https://books.google.co.id/books?id=WrVKEAAAQBAJ
- Nuryaningsih, W. D. (2021). *Menyusun Kalimat Efektif Dengan Cll*. Penerbit YLGI. https://books.google.co.id/books?id=s2FHEAAAQBAJ
- ROSTINA, R. (2023). Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi Modern. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 7(4), 402–404.
- Suhardjono, D. W., Sudiyana, B., Eliastuti, M., Dewi, R., Amorit, N. I., Umar, F. A. R., Ristiani, I., & Bawamenewi, A. (2024). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA: TEORI DAN PRAKTIK. CV. Intelektual Manifes Media. https://books.google.co.id/books?id=LQMUEQAAQBAJ
- Widaningsih, I. (2019). Strategi Dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0. Uwais Inspirasi Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=N0-gDwAAQBAJ



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp, 061-6622400 Ext, 22, 23, 30

# LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Anggi Rapi Lestari Nasution

NPM

: 2102040036

Program Studi

Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Proposal

: Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tulisan Teks Prosedur oleh

Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan

Pada hari Rabu, tanggal 30 Bulan April, Tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 30 April 2025

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh Ketua Program Studi

Mutia Febriayana, S.Pd., M.Pd.



#### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp, 061-6622400 Ext, 22, 23, 30

#### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, Tanggal 30 April 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa

Anggi Rapi Lestari Nasution

NPM

2102040036

Program Studi

Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Proposal

Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tulisan Teks Prosedur oleh

Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan

Revisi / Perbaikan

No	Uraian/Saran Perbaikan
	Mun Sua dosa pendahas.
	pendahas.
_	

Medan, 30 April 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembimbing

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dr. Charles Butar-Butar, M.



## MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http://www.thap.unma.ac.id Email: thap.g.unma.ac.id

Form: KI

Kepada Yth. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU

## Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tang:

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa

: Anggi Rapi Lestari Nasution

NPM

2102040036

Program studi

: Pendidikan Bahasa Indonesia

Kredit Kumulatif

: 116 SKS

IPK: 3,68

Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Kesalahan Berbahasa pada Forum Diskusi Pembelajaran Teks Exsposisi oleh Siswa Kelas X Muhammadiyah I Medan	DIYAH SUA
Vutage	Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tulisah Prosedur oleh Siswa Kelas X SMA Muhammada Medan	
	Analisis Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Pelaja Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan	nu pendlatte

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Januari 2025 Hormat pemohon,

Anggi Rapi Lestari Nst NPM. 2102040036

Keterangan:
Dibuat rangkap tiga: - untuk Dekan/Fakultas
Dibuat rangkap tiga: - untuk Makasi Sekrylang Krongan Studi



## MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Email: (kiparumanacaid Website: http://www.tkip.nman.ac.id

Form: K2

Kepada Yth. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia **FKIP UMSU** 

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa

: Anggi Rapi Lestari Nasution

NPM

: 2102040036

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum

di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tulisan Teks Prosedur oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr.Charles Butar Butar, M.Pot U JAN 2025 sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 20 Januari 2025 Hormat pemohon,

Anggi Kapi Lestari Nst NPM, 2102040036

Keterangan : Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas

untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form: K3

Nomor

: 223 /II.3/UMSU-02/F/2025

Lamp

Hal

: Pengesahan Proyek Proposal

Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikumWarahmatullahiwabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama

: Anggi Rapi Lestari Nasution

NPM

: 2102040036

Program Studi Judul Penelitian : Pendidikan Bahasa Indonesia

: Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tulisan Teks Prosedur

oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan

Pembimbing

: Dr. Charles Butar Butar, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan

 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan

Masa kadaluarsa tanggal: 20 Januari 2026

1446 H 0-Rajab 2025 M



Dibuat rangkap 4 (empat):

- 1. Fakultas (Dekan)
- Ketua Program Studi
- 3. Pembimbing
- 4. Mahasiswa yang bersangkutan : Wajib Mengikuti Seminar



rnita, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terokueditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/5K/GAN-PTIAk.KPIPTXV2922 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20236 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

D https://fkip.umsu.ac.id Mrkp@umsu.ac.id El umsumedan masumedan umsumedan

: 1103 /IL3/UMSU-02/F/2025

Medan, 25 Dzulgaedah 1446 H

Nomor Lamp

23 Mei

2025 M

: Izin Riset Hal

Kepada Yth,

Kepala SMA Muhammadiyah 1 Medan,

di-

Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

: Anggi Rapi Lestari Nasution Nama

: 2102040036 NPM

: Pendidikan Bahasa Indonesia Program Studi

: Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tulisan Teks Prosedur oleh Siswa Judul Penelitian

Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin. Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





# MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PNF PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN SMA MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN Alamat : Jalan Utama No. 170 Medan NPSN : 10210909 NPSN : 304075601043 Telepon : 061 - 7365218 Akreditasi: A Website : www smamsamedan sch.id

:304076001043 NSS

Website : www.smamsamedan.sch.id



SURAT KETERANGAN Nomor: 048/KET/III.4-AU/F/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Ivansyah Aly, S.Pd, Gr

NBM

: 1.307.332

Jabatan

: Kepala SMA Muhammadiyah 1 Medan

Dengan ini menerangkan kepada:

Nama

: Anggi Rapi Lestari Nasution

NPM

: 2102040036

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Indonesia

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 1103/II.3/UMSU-02/F/2025 tanggal 25 Dzulqaedah 1446 H / 23 Mei 2025 M prihal mohon izin Riset, maka dengan ini benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Riset di SMA Muhammadiyah 1 Medan dengan judul "Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tulisan Teks Prosedur oleh Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sembagaimana mestinya.

Nashruun minallah wa fathun qoriib. Wassalamu'alaikum wr.wb.

Medus 03 Rabiul Awal 1447 H

Agustus 2025 M Ka; SMA Muhammadiyah 1 Medan

Ivansyah Aly, S.Pd, Gr

NBM: 1.307.332

# Lampiran 1. Dokumentasi Teks Siswa

#### **Dokumentasi Teks Siswa**

teks Pro	section nama: auta azaua zamzany.
	Kelas: X1
anguan languan mili	mbuat gm all. Mapel: B. Indo.
alar . handphone.	
Languan - Languahnya	: 1 nyalakan handphonenya
	2. Can apukan amaic
	3. Kuk tambah akun / Buai akun
	Baru
	4. Buai nama awal kavan
	5. Bual hama gmail
	6. Tambahkan no hand phone.
	1. Baai kata sandi yang tidak
	gampang di teloak
	g. Selesai akun gmail
	Brisa di Dakai
2	
Tujuani bisa masak	apukar yang Menggunakan masuk ke apu kari game atau
gmail maupur	i marak keupa kan game arau
mengakses lainnyo	

X·1		
Cara membuat Emai	  -7	
> Alat - Handphor	ne	Ī
> Langkah - langkah	: () Nyatakan handphone	
	2) Cari and google.	+
	3) Cari opsi tambakkaan akun lalu kiik	÷
	4) Buat nama awat	-
	5) Buar nama email	-
	6) Tambahkan nomor handphone	H
	7) Buat sandi Kata sandi yang kuat.	
		_
> Tusuan · Untuk	8) Setusui semua pesyarahan 9) Akun email berkasii dibuat. Mengakses beberapa aplikasi	
> Tusuan · Untuk	9) Akun email berhasil dibuat.	
> Tusuan · Untuk	9) Akun email berhasil dibuat.	
> Tusuan · Untuk	9) Akun email berhasil dibuat.	
> Tusuan · Untuk	9) Akun email berhasil dibuat.	
> Tusuan · Untuk	9) Akun email berhasil dibuat.	
> Tusuan : Untuk	9) Akun email berhasil dibuat.	
> Tusuan : Untuk	9) Akun email berhasil dibuat.	
> Tusuan · Untue	9) Akun email berhasil dibuat.	

los: x' Mapel: Bahasa Indonesia	N= Senin Imonday
	Membuat email }
- There	
atat: handphone	
langkah - langka	h s
- ayalakan handpi	hone Kalian.
- Can aplikasi ga	nail.
- Klik tombah al	
- buot nama awa	
- buat nama 9m	arl Kalian -
- Tambahkan Romor	hondehone kalian.
- buatlah Sandi	Yang tiolok dapat ditebok.
- Setuja, Semon (	
- dan Selesar, au	nun gmail Sudah terboat.
C dimension	
Tujuan nga :	as to see a second of the seco
has possessed	atkan Informosi dan Pengguno handphone dan kan Identitas saat Ingin login ke aplikasi
tectentu.	kan laentita saut ligin login ke aplikasi
Lest tieta .	

	Nama: Faaiz Nabawi Khansno Kelas: X-1
	Tujuan: Membuat auun email/menambah akun
	3lat/Bahan: HandPhone
	Langkah-Langkah:
5	1. Buka aplikasi Google
5	2. Klik Logo di Pojok haran atas 3. Klik "Tambahkan akun lainnya"
	o. Wik Tambahkan akun lainnya
	4. Buat Nama yang man dibuat
	5. Buat Kata Sandi yang Sulit agar tidak
2	gampang di bobol.
	6. tevan Selesai.
1	
3/1	Penutur: Untuk akun Gogle Yang lebih aman Buatlah Kata Sandi Yang lebih solit dan
	Bratian Kata Sandi Yang lebih Solit dan
	Veriviuasivan nomor HP agair menyahkan
	login kembali.
3	
=	
7	
2	
-	
J	

## Lampiran 2. Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Triangulator

### SURAT PERNYATAAN KETERSEDIAAN MENJADI TRIANGULATOR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Astri Nurul A Tarigan, S.Pd., Gr

Pekerjaan : Guru Bahasa Indonesia

Alamat : SMA Muhammadiyah 1 Medan

Bersedia menjadi triangulator penelitian:

Nama : Anggi Rapi Lestari Nasution

NPM : 2102040036

Judul : Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Tulisan Teks Prosedur Oleh

Siswa Kelas X1 SMA Muhammadiyah 1 Medan.

Medan, 2025

Astri Nurul A Tarigan, S.Pd., Gr

## Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Triangulator

### SURAT PERNYATAAN KETERSEDIAAN MENJADI TRIANGULATOR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadillah Aswita, S.Pd., Gr

Pekerjaan : Guru Bahasa Indonesia

Alamat : SMA Muhammadiyah 1 Medan

Bersedia menjadi triangulator penelitian:

Nama : Anggi Rapi Lestari Nasution

NPM : 2102040036

Judul : Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Tulisan Teks Prosedur Oleh

Siswa Kelas X1 SMA Muhammadiyah 1 Medan.

Medan, 2025

Fadillah Aswita, S.Pd., Gr

# **Lampiran 4. Format Penilaian Triangulator**

# FORMAT PENILAIAN TRIANGULATOR

Keterangan:

EYD : Ejaan Yang Disempurnakan

SS : Susunan Sistematis

Kh : Kehematan TA : Tidak Ambigu

L : Logis

Kt : Ketegasan S : Setuju

TS : Tidak Setuju

No	No.	Kalimat	Kes	alaha	n Kal	imat l	Efekti	if	S	TS	Ket
	Data		EYD	SS	Kh	TA	L	Kt			
1	01	Buka aplikasi gmail kalo gak ada download lah	$\sqrt{}$								
2	02	<i>buka</i> gmail baru, <i>isi</i> nama depan, <i>pilih</i> nama									
		pengguna, <i>masukkan nomer</i> , <i>isi</i> tanggal lahir,									
		<i>setujui</i> , <i>akun</i> gmail									
3	03	Poin 4 dan 5 sebaiknya digabung:									
		1. Buat nama awal									
		2. Buat nama email									
4	04	Dan selesai, akun gmail sudah terbuat									
5	05	Dan selesai, akun gmail sudah terbuat									
6	06	Buat sandi				$\sqrt{}$	•				_

7	07	Jika kalian ingin membuat akun email, bahan yang harus disiapkan seperti: Handphone, serta aplikasi gmail,dan internet.			<b>V</b>						
8	08	Buat kata sandi yang mudah diingat tapi sulit dibobol					V				
9	09	Hanya terdiri dari judul dan langkah-langkah teks prosdur		V							
10	10	Buat kata sandi yang sulit agar tidak gampang dibobol					V				
11	11	Buat nama yang dibuat				$\sqrt{}$					
12	12	Buat halaman pembuatan akun Setujui persyaratan, privasi, dan layanan						1			
13	13	Handphone, Klick buka google, titik 3 tekan, isi data, klik berikutnya, masukkan nomor hp, tambahkan, selesai.	V								
14	14	Hanya terdiri dari judul dan langkah-langkah teks prosedur		V							
15	15	Untuk membuat akun email kalian harus menyiapkan Handphone, apliasi gmail, dan internet			V						
16	16	Pilih/ isi username "klik" Buat akun email						1			
17	17	Kartu sim atau paket internet (supaya mudah diakses melalui jaringan)			1						
18	18	Membuat akun gmail (jika belum punya)				$\sqrt{}$					
19	19	Hanya terdiri dari judul dan langkah-langkah teks prosdur		1							
20	20	Akses jaringan								 	

21	21	nyalakan, buat nama awal, buat sandi, selesai					
22	22	Membuat sandi yang gampang diingat					
23	23	<ul> <li>Buka hp dan klik aplikasi google, dan klik titik tiga dipojok kanan atas aplikasi</li> <li>Masukkan data diri, seperti nomor telepon Setelah melewati itu, masukkan nama email yang ingin dibuat lalu masukkan juga kata sandinya</li> </ul>		1			
24	24	Buka aplikasi web (browser) seperti google chrome, atau lainnya diperangkat			V		

Medan, 2025

Astri Nurul A Tarigan, S.Pd., Gr

# **Lampiran 5. Format Penilaian Triangulator**

# FORMAT PENILAIAN TRIANGULATOR

Keterangan:

EYD : Ejaan Yang Disempurnakan

SS : Susunan Sistematis

Kh : Kehematan TA : Tidak Ambigu

L : Logis

Kt : Ketegasan S : Setuju

TS : Tidak Setuju

No	No.	Kalimat	Kes	Kesalahan Kalimat Efektif		S	TS	Ket			
	Data		EYD	SS	Kh	TA	L	Kt			
1	01	Buka aplikasi gmail kalo gak ada download lah									
2	02	<i>buka</i> gmail baru, <i>isi</i> nama depan, <i>pilih</i> nama	V								
		pengguna, masukkan nomer, isi tanggal lahir,									
		setujui, akun gmail									
3	03	Poin 4 dan 5 sebaiknya digabung:									
		4. Buat nama awal									
		5. Buat nama email									
4	04	Dan selesai, akun gmail sudah terbuat									
5	05	Dan selesai, akun gmail sudah terbuat									
6	06	Buat sandi				$\sqrt{}$					_

7	07	Jika kalian ingin membuat akun email, bahan yang harus disiapkan seperti: Handphone, serta			V					
8	08	aplikasi gmail,dan internet.  Buat kata sandi yang mudah diingat tapi sulit dibobol					1			
9	09	Hanya terdiri dari judul dan langkah-langkah teks prosdur		1						
10	10	Buat kata sandi yang sulit agar tidak gampang dibobol					1			
11	11	Buat nama yang dibuat				V				
12	12	Buat halaman pembuatan akun Setujui persyaratan, privasi, dan layanan						1		
13	13	Handphone, Klick buka google, titik 3 tekan, isi data, klik berikutnya, masukkan nomor hp, tambahkan, selesai.	V							
14	14	Hanya terdiri dari judul dan langkah-langkah teks prosedur		<b>V</b>						
15	15	Untuk membuat akun email kalian harus menyiapkan Handphone, apliasi gmail, dan internet			1					
16	16	Pilih/ isi username "klik" Buat akun email						<b>V</b>		
17	17	Kartu sim atau paket internet (supaya mudah diakses melalui jaringan)			1					_
18	18	Membuat akun gmail (jika belum punya)				1				
19	19	Hanya terdiri dari judul dan langkah-langkah teks prosdur		1						
20	20	Akses jaringan								

21	21	nyalakan, buat nama awal, buat sandi, selesai	V					
22	22	Membuat sandi yang gampang diingat			$\sqrt{}$			
23	23	<ul> <li>Buka hp dan klik aplikasi google, dan klik titik tiga dipojok kanan atas aplikasi</li> <li>Masukkan data diri, seperti nomor telepon Setelah melewati itu, masukkan nama email yang ingin dibuat lalu masukkan juga kata sandinya</li> </ul>		$\sqrt{}$				
24	24	Buka aplikasi web (browser) seperti google			$\sqrt{}$			
		chrome, atau lainnya diperangkat						

Medan, 2025

Fadillah Aswita, S.Pd., Gr

# Lampiran 6. Dokumentasi



Menjelaskan Materi Teks Prosedur



Memberikan Tugas Kepada siswa Mengenai Teks Prosedur



Memberikan Pengarahan kepada Siswa Mengenai Kemampuan Menulis Teks Prosedur



Memberikan Kesimpulan yang dilakukan oleh Siswa Mengenai Teks Prosedur



Foto bersama siswa kelas X1 SMA Muhammadiyah 1 Medan

# SKRIPSI ANGGI

ORIGINALITY REPORT			
11% SIMILARITY INDEX	10% INTERNET SOURCES	1% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1 reposito	ory.umsu.ac.id		3
cigemb Internet Sour	ongindah.blogs	pot.com	1
3 semang	atbelajar48.blog	gspot.com	1
digilib.u	nimed.ac.id		1
5 Submitte Student Pape	red to IAIN Purw	okerto	1
6 repo.po	ltekkestasikmal	aya.ac.id	<1
7 dwianto	okhristiano2407.	wordpress.cor	m <1
8 servicio	s.minminas.gov	.co	<1
9 Submitt College Student Pape	ed to Walters St	ate Communit	×1

10	repo.itera.ac.id	<1%
11	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1%
12	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1%
13	Submitted to Universitas Pakuan Student Paper	<1%
14	www.ninopedia.com	<1%
15	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
16	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1%
17	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1%
18	Submitted to Sekolah Ciiputra High School	<1%
19	ecampus.poltekkes-medan.ac.id	<1%
20	repositori.uma.ac.id	<1%
_		

21	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1%
22	ebookmarket.org	<1%
23	eprints.umm.ac.id	<1%
24	nikmonmdaemalu.blogspot.com	<1%
25	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
26	eprints.bbg.ac.id	<1%
27	pt.scribd.com Internet Source	<1%
28	repository.ub.ac.id	<1%
29	repository.uhn.ac.id	<1%
30	repository.unifa.ac.id	<1%
31	etheses.uingusdur.ac.id	<1%
32	nadyajasmien.blogspot.com	<1%

33	wazzub-wieke13.blogspot.com	<1%	
	Contract Contract Contract		

Exclude quotes On Exclude bibliography

Exclude matches

< 1 words

21	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1%
22	ebookmarket.org	<1%
23	eprints.umm.ac.id	<1%
24	nikmonmdaemalu.blogspot.com	<1%
25	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
26	eprints.bbg.ac.id	<1%
27	pt.scribd.com Internet Source	<1%
28	repository.ub.ac.id	<1%
29	repository.uhn.ac.id	<1%
30	repository.unifa.ac.id	<1%
31	etheses.uingusdur.ac.id	<1%
32	nadyajasmien.blogspot.com	<1%

33	wazzub-wieke13.blogspot.com					<19
Exclude						

Exclude bibliography On

# **Daftar Riwayat Hidup**

#### I. Data Pribadi

Nama : Anggi Rapi Lestari Nasution

Npm : 2102040036

Tempat/Tanggal Lahir : PMKS PT. STA/ 08 Juni 2002

Agama : Islam

Anak ke : 2 (Kedua)

: PMKS PT. STA Desa Sabungan Kec.

Alamat Sungai Kanan, Kab. Labuhanbatu

Selatan

Email : angginasution0804@gmail.com

#### II. Nama Orangtua

Ayah : Marlan Santoso Nasution

Ibu : Erni Nilawati

: PMKS PT. STA Desa Sabungan Kec.

Sungai Kanan Kab. Labuhanbatu

Alamat

Selatan

#### III. Jenjang Pendidikan

SD (2009-2015) : SD Negeri 112256 Sabungan

SMP (2015-2018) : MTS Negeri 2 Labuhanbatu

SMA (2018-2021) : SMA Negeri 2 Kota Pinang

: Universitas Muhammadiyah

Mahasiswa (2021-2025)

Sumatera Utara

